

## **Lampiran 1. Transkrip Wawancara**

Narasumber 1

Nama : K.H. Muhaimin

Jabatan : Pengasuh Ponpes Raudhatul Qur'an Semarang

### **1. Bagaimana sistem pembelajaran di Pesantren Roudlotul Qur'an?**

Modelnya ini hafalan. Gaboleh disambi misal sama sekolah, kuliah, ataupun kerja. Nanti sistemnya santri menghafal kemudian setoran kepada pengajar tiap jadwalnya. Nanti itu ada ujiannya juga

### **2. Ada berapa asrama di Pesantren Roudlotul Qur'an?**

Kalau putra 3, putri 7 asramanya. Kalau kelas itu ga ada karena disini kan ada yang usia masih SD, SMP, SMA semua sama-sama fokusnya menghafal Alqur'an.

### **3. Ada berapa asrama putri di Pesantren Roudlotul Qur'an?**

Asrama totalnya kalau semua ada 10, 3 asrama putra terus asrama putrinuya ada 7.

### **4. Bagaimana jadwal para santri untuk mengaji atau setor hafalan?**

Dari pagi sampai malem. Pagi ngaji, istirahat siang terus setelah ashar sekitar jam 4 ngaji lagi. Abis mabgrib sampe jam 9 kadang sampe jam 10 bisa juga iitu ngaji lagi.

**5. Bagaimana aturan dan ketentuan berseragam para santri?**

Bawahannya harus memakai sarung dan seragam sesuai hari itu buat ngaji, tapi untuk jam bebas itu boleh pakai rok dan baju lengan panjang. Yang tidak boleh sama sekali itu pakai celana panjang.

**6. Apakah para santri diperbolehkan memakai baju bebas?**

Boleh saja sih, yang penting tidak menyalahi aturan dalam agama.

**7. Apakah para santri diperbolehkan membawa kendaraan pribadi?**

Para santri tidak boleh bawa kendaraan pribadi, jadi kemana-mana jalan kaki.

**8. Adakah perbedaan dalam berseragam para santri?**

Gaada bedanya, kalau pas ngaji itu ada atasannya ada seragamnya, nanti tergantung pakai apa misal putih, atau seragam biru dongker. Tapi kalau bawahannya harus sarung. Kalau diluar jam ngaji bebas atasannya boleh kaos lengan panjang, kecuali bawahannya itu gaboleh celana, paling rok

**9. Apakah para santri diperbolehkan memegang gadget dan bagaimana aturannya?**

Ada aturan untuk santri memegang gadget yaitu 2 bulan sekali selama 1 hari. Namun, untuk mendukung kegiatan santri agar tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa kegiatan tambahan seperti rebana, silat, memasak, dan komputer

**10. Ketika para santri tidak diperbolehkan memegang gadget, adakah kegiatan lain yang mendukung para santri agar tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi?**

Disini ada kegiatan seperti ekstrakurikuler gitu. Ada memasak, computer, rebana, dama pencak silat.

**11. Berapa lama waktu untuk orang tua dapat mengunjungi santri?**

Kalau orang tua yang mau ngunjungi bebas kapan aja taui diluar jam proses belajar mengajar. Tapi kalau santri yang mau pulang itu dikasi waktu 2 bulan sekali selama 4 hari.

**12. Bagaimana syarat kelulusan para santri?**

Nanti setelah hafal 30 juz itu ada semacam ujian juga, terus kalau udah lolos nanti juga ada wisuda.

**13. Apa saja hukuman yang diberikan bagi santri yang melanggar aturan?**

Hukumnya kalau buat yang ngelanggar missal ga ikut sholat, itu denda 1000 rupiah. Tapi kalau ngelanggar aturan seperti yang harusnya pulang itu 4 hari, tapi ternyata ga balik ke pesantren lebih dari itu tanpa ada pemberitahuan, nah itu nanti dihukumnya pakai kerudung merah tulisannya takziran yang artinya sntri putri tersebut sedang menjalani hukuman.

**14. Adakah kegiatan yang diadakan oleh pesantren dengan melibatkan masyarakat sekitar pondok pesantren?**

Banyak, kebanyakan malah kalau kegiatan-kegiatan tu bareng sama masyarakat. Ada kegiatan santri yang melibatkan warga, ada juga kegiatan warga yang melibatkan santri.

Narasumber 2

Nama : Mustofiyah

Jabatan : Lurah putri Ponpes Raudhatul Qur'an Semarang

**1. Adakah koordinator bagi setiap asrama?**

Kalau tiap asrama iya ada koordinatornya sendiri, dipilih dari tiap asramanya masing-masing. Kalau tiap santri putra atau putri itu ada yang namanya lurah, ada lurah putra sama lurah putri.

**2. Apakah lurah putri merupakan pengajar atau santri?**

Lurah putri itu sama seperti santri putri lainnya.

**3. Bagaimana lurah putri dapat dipilih?**

Pertama Kyai akan memilih beberapa kandidat, terus dari kandidat tersebut para santri nanti voting buat milih siapa lurah putrinya.

**4. Apakah santri putri berasal dari Semarang atau lebih banyak dari luar Semarang?**

Kalau di sini kebanyakan malah dari luar Semarang, misal dari Demak, Purwodadi, Indramayu, Boyolali, sama masih banyak lagi sih. Kayanya malah yang dari Semarang lebih dikit.

**5. Melihat asal santri yang berbeda, apakah santri putri dapat beradaptasi dengan baik?**

Menurut saya sih semuanya beradaptasi ya. Sekarang ga ada yang sendiri gitu kok mbak, udah punya temen semua. Terus kalau untuk waktu lamanya mereka beradaptasi sih paling ga lama, karena kan mereka ketemu tiap hari.”

**6. Apakah aturan berseragam para santri putri boleh diubah atau tidak?**

Kalau pas ngaji itu ada atasannya ada seragamnya, nanti tergantung pakai apa misal putih, atau seragam biru dongker. Tapi kalau bawahnya harus sarung. Kalau diluar jam ngaji bebas atasannya boleh kaos lengan panjang, kecuali bawahannya itu gaboleh celana, paling rok.

**7. Bahasa apa yang digunakan di Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an?**

Dari dulu pakai Bahasa Indonesia, kalau ngaji ya Bahasa Arab, kalau sehari-hari di luar itu banyak yang pakai Bahasa Jawa.

**8. Adakah aturan di pesantren yang boleh diubah dan tidak boleh diubah?**

Kalau yang aturan standar itu ga boleh diubah, kalau yang boleh diubah itu misal telat ngaji atau sholat kan harus bayar denda. Nah kalau sekarang sih dendanya 1000, tapi itu boleh diubah sesuai kebijakan pesantren.

Narasumber 3

Nama : Siti Mahmudah

Jabatan : Santri putri Ponpes Raudhatul Qur'an Semarang

**1. Apakah di pesantren terdapat kelas?**

Ga ada mbak, jadi disini fokusnya menghafal Qur'an. Semua fokusnya sama, harus setoran 30 juz

**2. Berasal dari luar Semarang, apakah sulit dalam beradaptasi?**

Aku sih gampang banget ya kalau buat beradaptasi walaupun aku bukan dari Semarang asli, karena yang pertama aku udah pernah mondok sebelumnya, jadi udah pernah ngerasain mondok

**3. Menurut Mahmudah, pentingkah beradaptasi dengan lingkungan baru?**

Menurutku perlu ya soalnya disini bakal lama, jadi mau ga mau harus beradaptasi juga.

**4. Adakah perbedaan pondok pesantren Raudhatul Qur'an dengan pondok pesantren yang pernah diikui sebelumnya?**

Kesini emang mau lebih fokus ke kitab, kalau pondok sebelumnya itu karena pondok modern sistem ngajarnya kaya orang kuliah gitu, cari materi sendiri, bikin power point. Beda kalau sama disini kan.

**5. Adakah kendala ketika beradaptasi dengan lingkungan baru?**

Kalau kendala bahasa ga masalah banget sebenarnya, soalnya disini banyak juga yang ga terlalu bisa bahasa Jawa, dan masih bisa pakai bahasa Indonesia. Tapi sekarang kalau bahasa Jawa yang sederhana gitu udah mudeng. Kalau

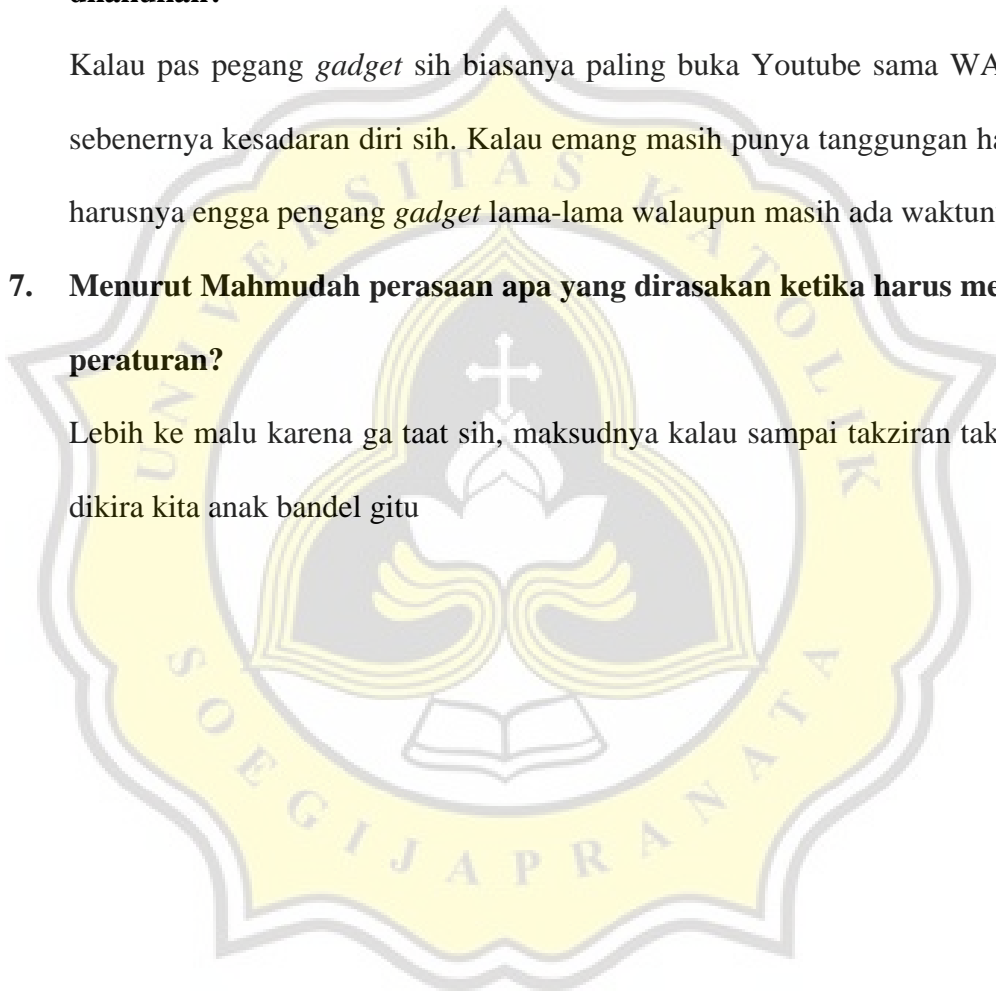
bahasa bisa belajar sambil jalan sih, nanti lama-lama tau sendiri. Menurut saya juga adaptasi ini sangat perlu ya. Soalnya di sini orangnya banyak santri dari berbagai daerah. Makanya saya belajar menyesuaikan diri

**6. Ketika ada waktu untuk memegang *gadget*, biasanya kegiatan apa yang dilakukan?**

Kalau pas pegang *gadget* sih biasanya paling buka Youtube sama WA, tapi sebenarnya kesadaran diri sih. Kalau emang masih punya tanggungan hafalan harusnya engga pegang *gadget* lama-lama walaupun masih ada waktunya.

**7. Menurut Mahmudah perasaan apa yang dirasakan ketika harus menaati peraturan?**

Lebih ke malu karena ga taat sih, maksudnya kalau sampai takziran takutnya dikira kita anak bandel gitu



Narasumber 4

Nama : Nur Izza

Jabatan : Santri putri Ponpes Raudhatul Qur'an Semarang

**1. Berasal dari luar Semarang, apakah sulit dalam beradaptasi?**

Susah sih mbak, karena saya cenderung malu kalau bertemu orang baru.

**2. Menurut Izza, pentingkah beradaptasi dengan lingkungan baru?**

Menurut aku harus tetap beradaptasi karena di pondok kan ga cuma satu hari tapi lama, jadi mau gamau harus kenalan sama orang baru. Kalau untuk adaptasi awalnya saya bareng sama orang asal Indramayu. Karena lebih nyaman aja kalau awal kenalan dari asal yang sama

**3. Adakah kendala ketika beradaptasi dengan lingkungan baru?**

Kendalanya ya dari saya yang pemalu. Kalau segi bahasa dulu awal kesini emang ga mudeng sama sekali bahasa Jawa, tapi untungnya disini banyak juga yang ngomongnya pakai bahasa Indonesia. Tapi lama kelamaan mudeng bahasa Jawa yang dasar-dasar. Soalnya disini juga banyak yang gabisa bahasa Jawa tapi banyak yang bisa juga jadi diajari sama dah jadi kebiasaan

**4. Ketika ada waktu untuk memegang *gadget*, biasanya kegiatan apa yang dilakukan?**

Kalau saya buka WA untuk ngabari keluarga. Selebihnya saya tetep belajar kitab maupun Qur'an juga. Karena kadang saya masih ada tanggungan hafalan yang belum disetor, jadi belajar hafalan juga.



**5. Menurut Izza perasaan apa yang dirasakan ketika harus menaati peraturan?**

Malu, soalnya nanti pasti diliatin sama yang lain, jadi kelihatan kalau kita habis ngelakuin kesalahan.

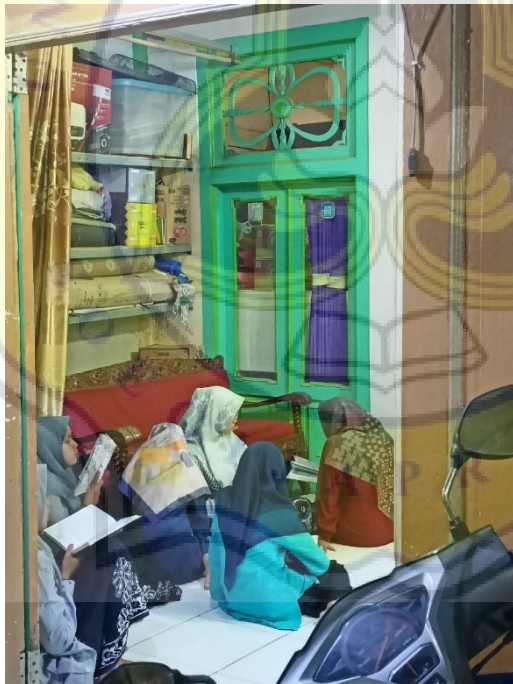
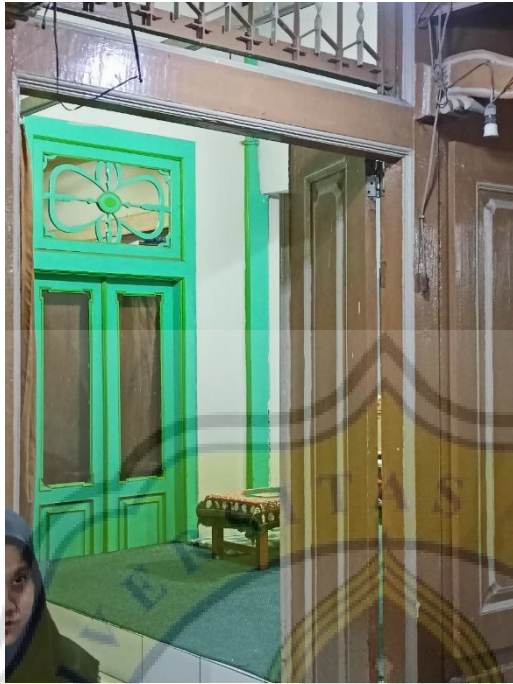


## Lampiran 2. Dokumentasi











### Lampiran 3. Hasil Plagiasi

**Similarity Report**

---

PAPER NAME  
**bab1-5.docx**

---

WORD COUNT <b>5355 Words</b>	CHARACTER COUNT <b>34682 Characters</b>
PAGE COUNT <b>36 Pages</b>	FILE SIZE <b>2.9MB</b>
SUBMISSION DATE <b>Jan 21, 2023 1:46 AM GMT+7</b>	REPORT DATE <b>Jan 21, 2023 1:46 AM GMT+7</b>

---

● **17% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- Crossref database
- 10% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 8 words)

Summary